

ABSTRAK

Mevia Mufida Rahma, 12103173091, Kepercayaan Politik Dalam Mendorong Partisipasi Politik Masyarakat Kabupaten Tulungagung Pada Pemilu 2024 Perspektif *Fiqh Siyasah*, Jurusan Hukum Tata Negara, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Ahmad Gelora Mahardika, M.H.

Kata Kunci : Kepercayaan Politik, Partisipasi Politik Masyarakat, Pemilihan Umum, *Fiqh Siyasah*.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kepercayaan politik masyarakat Kabupaten Tulungagung menjelang Pemilihan Umum tahun 2024 yang masih cenderung menemui kebingungan dalam menyalurkan hak pilih mereka sebagai warga negara yang telah diatur dan ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Untuk mewujudkan suatu tujuan bersama yakni sebagai pemilih yang cerdas dan meregenerasi pola kepemimpinan agar menuju arah yang lebih baik, maka dengan ini diperlukan adanya perubahan utamanya dalam penanaman karakter pada jiwa pemilih dan pemberdayaan kualitas serta kapasitas calon pemimpin yang diharapkan akan membawa perubahan dalam tata kelola pemerintahan negara ini untuk mencapai tujuan bersama yakni kemajuan, kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana kepercayaan politik dalam mendorong partisipasi politik masyarakat di Kabupaten Tulungagung pada Pemilu 2024, 2) Bagaimana kepercayaan politik dalam mendorong partisipasi politik masyarakat di Kabupaten Tulungagung pada Pemilu 2024 sesuai hukum positif, 3) Bagaimana kepercayaan politik dalam mendorong partisipasi politik masyarakat di Kabupaten Tulungagung pada Pemilu 2024 perspektif *fiqh siyasah* ? Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui bagaimana peran kepercayaan politik dalam mendorong partisipasi politik masyarakat di Kabupaten Tulungagung pada Pemilu 2024, 2) Untuk mengetahui bagaimana peran kepercayaan politik dalam mendorong partisipasi politik masyarakat Kabupaten Tulungagung pada pemilu 2024 sesuai hukum positif, 3) Untuk mengetahui bagaimana peran kepercayaan politik dalam mendorong partisipasi politik masyarakat Kabupaten Tulungagung pada pemilu 2024 perspektif *fiqh siyasah*.

Metode Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian empiris atau disebut juga dengan penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa

Wawancara mendalam (*in depth interview*), Pengamatan (observasi), dan Studi Dokumen (*document research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis atau sosiologi hukum yang mana melihat aspek-aspek hukum dalam interaksi sosial di dalam masyarakat dengan cara melakukan pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Kepercayaan politik masyarakat Kabupaten Tulungagung dalam mendorong partisipasi politik masyarakat pada Pemilihan Umum tahun 2024 mendatang masih memerlukan banyak peran dari pihak terkait. Hal ini dikarenakan masih adanya indikasi *money politics* dan masih adanya kebingungan masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya di Pemilu 2024 mendatang akibat dari kurangnya kepercayaan politik masyarakat terhadap realisasi janji kampanye mengenai visi-misi calon pemimpin mengharuskan diperlukannya campur tangan dari seluruh pihak terkait untuk terus andil dalam melakukan tugas dan fungsinya sesuai amanat perundang-undangan. Dalam memilih mempunyai kebebasan, karena di Indonesia memilih hanya sebuah hak saja, bukan pada kewajiban. Hal ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yaitu UUD 1945, UU No 39 Tahun 1999 tentang HAM, UU No.7 Tahun 2017 tentang Pemilu, dan PKPU No. 10 Tahun 2018 tentang Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, dan Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum. 2) Berdasarkan ayat dan hadis yang mana sebagai salah satu sumber dalam kajian *fiqh siyasah dusturiyyah* dalam korelasinya hal tersebut mengajarkan bahwa berpartisipasi dalam pemilihan umum adalah sebuah hal yang wajib. Dan tidak boleh jika seseorang tidak berpartisipasi atau acuh tak acuh, dalam kemaslahatan ummat atau kepentingan umum terlebih jika itu menyangkut urusan dalam hal memilih seorang pemimpin.

ABSTRACT

Mevia Mufida Rahma, 12103173091, Political Trust in Encouraging Political Participation of the Tulungagung Regency Community in the 2024 Elections Fiqh Siyasah Perspective, Department of Constitutional Law, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, Ahmad Gelora Mahardika, M.H.

Keywords: Political Trust, Community Political Participation, General Election, Fiqh Siyasah.

This research is motivated by the political beliefs of the people of Tulungagung Regency ahead of the 2024 General Election, who still tend to be hesitant in exercising their voting rights as citizens which have been regulated and stipulated in statutory regulations. To realize a common goal, namely becoming an intelligent voter and regenerating leadership patterns towards a better direction, it is necessary to make changes, primarily in cultivating character in the souls of voters and empowering the quality and capacity of prospective leaders, which is expected to bring changes in government governance. this country to achieve common goals, namely progress, welfare and prosperity of the people.

The formulation of the problems in this thesis are: 1) How does political trust encourage community political participation in Tulungagung Regency in the 2024 Election, 2) How does political confidence encourage community political participation in Tulungagung Regency in the 2024 Election in accordance with positive law, 3) How does political trust in encouraging community political participation in Tulungagung Regency in the 2024 Election from a fiqh siyasah perspective? The objectives of this research are: 1) To find out the role of political trust in encouraging political participation of the people in Tulungagung Regency in the 2024 Election, 2) To find out the role of political trust in encouraging political participation of the people of Tulungagung Regency in the 2024 election in accordance with positive law , 3) To find out the role of political beliefs in encouraging political participation of the people of Tulungagung Regency in the 2024 elections from a fiqh siyasah perspective.

The research method used by researchers is a qualitative method with a type of empirical research or also called field research. The data collection techniques used in this research are in-depth interviews, observations and document research. This research uses a sociological approach or legal sociology which looks at legal aspects in social interactions in society by conducting observations, interviews, or reviewing documents.

The results of this research show that: 1) The political confidence of the people of Tulungagung Regency in encouraging community political participation in the upcoming 2024 General Election still requires many roles from related parties. This is because there are still indications of money politics and the public's continued hesitancy in exercising their right to vote in the upcoming 2024 elections as a result of the lack of public political trust in the realization of campaign promises regarding the vision and mission of the leadership candidates, necessitating the need for intervention from all related parties to continue to contribute in carrying out duties and functions in accordance with statutory mandates. In choosing you have freedom, because in Indonesia choosing is only a right, not an obligation. This is in accordance with statutory regulations, namely the 1945 Constitution, Law No. 39 of 1999 concerning Human Rights, Law No. 7 of 2017 concerning Elections, and General Election Commission Regulation No. 10 of 2018 concerning Socialization, Voter Education and Community Participation in the Implementation of General Elections. 2) Based on verses and hadith which are one of the sources in the study of siyasah dusturiyyah fiqh, in correlation it teaches that participating in general elections is an obligatory thing. And it is not permissible if someone does not participate or is indifferent to the benefit of the ummah or the public interest, especially if it concerns matters regarding choosing a leader.

ملخص

ميفيا مفيدة رحمة، 12103173091، المعتقدات السياسية في تشجيع المشاركة السياسية لمجتمع منطقة تولونج أجونج في انتخابات (٢٠٢٤)، منظور فقه السياسة، قسم القانون الدستوري، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، أحمد جيلورا ماهايديكا، م.

الكلمات المفتاحية: الثقة السياسية، المشاركة السياسية المجتمعية، الانتخابات العامة، فقه السياسة.

الدافع وراء هذا البحث هو المعتقدات السياسية لشعب تولونج أجونج قبل الانتخابات العامة لعام (٢٠٢٤)، والذين لا يزالون يميلون إلى التردد في ممارسة حقوقهم في التصويت كمواطنين والتي تم تنظيمها والمنصوص عليها في اللوائح القانونية. لتحقيق هدف مشترك، وهو أن تصبح ناخبًا ذكيًا وتجديد أنماط القيادة نحو اتجاه أفضل، من الضروري إجراء تغييرات، في المقام الأول في تنمية الشخصية في نفوس الناخبين وتمكين جودة وقدرات القادة المحتملين، وهو ما يُتوقع منه أن يؤدي إلى إحداث تغييرات في الحكم الحكومي في هذا البلد لتحقيق الأهداف المشتركة، وهي التقدم والرفاهية والرخاء للشعب.

صياغة المشكلة في هذه الأطروحة هي: (١) كيف تشجع الثقة السياسية المشاركة السياسية المجتمعية في مقاطعة تولونج أجونج في انتخابات (٢٠٢٤)، (٢) كيف تشجع الثقة السياسية المشاركة السياسية المجتمعية في مقاطعة تولونج أجونج في انتخابات (٢٠٢٤) وفقًا للقانون الوضعي، (٣) كيف تؤثر الثقة السياسية في تشجيع المشاركة السياسية المجتمعية في محافظة تولونج أجونج في انتخابات (٢٠٢٤) من منظور فقه السياسة؟ أهداف هذا البحث هي: (١) لمعرفة دور الثقة السياسية في تشجيع المشاركة السياسية لشعب تولونج أجونج في انتخابات (٢٠٢٤)، (٢) لمعرفة دور الثقة السياسية في تشجيع المشاركة السياسية لشعب تولونج أجونج. محافظة تولونج أجونج في انتخابات (٢٠٢٤) وفق القانون الوضعي، (٣) لمعرفة دور المعتقدات السياسية في تشجيع المشاركة السياسية لشعب محافظة تولونج أجونج في انتخابات (٢٠٢٤) من منظور فقه السياسة.

طريقة البحث التي يستخدمها الباحثون هي طريقة نوعية ذات نوع من البحث التجريبي أو تسمى أيضًا بالبحث الميداني. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي المقابلات المتعمقة والملاحظات وأبحاث الوثائق. يستخدم هذا البحث منهجًا اجتماعيًا أو علم الاجتماع القانوني الذي ينظر إلى الجوانب القانونية

في التفاعلات الاجتماعية في المجتمع من خلال إجراء الملاحظات أو المقابلات أو مراجعة الوثائق.

تظهر نتائج هذا البحث ما يلي: (١) الثقة السياسية لشعب تولونج أجونج في تشجيع المشاركة السياسية المجتمعية في الانتخابات العامة القادمة لعام (٢٠٢٤) لا تزال تتطلب العديد من الأدوار من الأطراف ذات الصلة. وذلك لأنه لا تزال هناك مؤشرات على سياسة المال واستمرار تردد الجمهور في ممارسة حقه في التصويت في انتخابات (٢٠٢٤) المقبلة نتيجة عدم ثقة السياسة العامة في تحقيق الوعود الانتخابية فيما يتعلق برؤية القيادة ورسالتها. المرشحين، مما يستلزم ضرورة تدخل جميع الأطراف ذات الصلة لمواصلة المساهمة في تنفيذ الواجبات والمهام وفقاً للولايات القانونية. في الاختيار لديك الحرية، لأن الاختيار في إندونيسيا هو مجرد حق وليس التزاماً. وذلك وفقاً للأنظمة القانونية، وهي دستور عام (١٩٤٥)، والقانون رقم (٣٩) لسنة (١٩٩٩) في شأن حقوق الإنسان، والقانون رقم (٧) لسنة (٢٠١٧) في شأن الانتخابات، ونظام الهيئة العامة للانتخابات رقم (١٢) لسنة (٢٠١٧) بشأن الانتخابات. قانون رقم (١٠) لسنة (٢٠١٨) في شأن التنشئة الاجتماعية وتوعية الناخبين والمشاركة المجتمعية في تنفيذ الانتخابات العامة. (٢) استناداً إلى الآيات والأحاديث التي تعتبر أحد مصادر دراسة فقه السياسة الدستورية، فإنها تفيد أن المشاركة في الانتخابات العامة أمر واجب. ولا يجوز إذا لم يشارك أحد أو كان غير مبال بمصلحة الأمة أو المصلحة العامة، خاصة إذا كان الأمر يتعلق بأمر اختيار القائد.